

***The Effect of the Tokutei Ginou (Specified Skilled Worker/SSW) Program
and Human Resource Development on Improving the Economic
Opportunities of Indonesian Workers***

**Pengaruh Program Tokutei Ginou (SSW) dan Pengembangan Sumber
Daya Manusia Terhadap Peningkatan Peluang Ekonomi
Pekerja Indonesia**

Riko Ardiman Sirait¹, Komarun Zaman², Syamsul Arifin³, Nuryadi⁴

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Sekolah Tinggi Ilmu
Ekonomi Pemuda Surabaya

¹rikoardimansirait2019@gmail.com, ²komarunzaman.stiepemuda@gmail.com,

³syamsularifin.stiepemuda@gmail.com, ⁴nuryadi.stiepemuda@gmail.com

Abstract

This research aims to analyze the effect of the Tokutei Ginou (Specified Skilled Worker/SSW) Program and human resource development on improving the economic opportunities of Indonesian workers in Japan. The population consisted of Indonesian workers participating in the Tokutei Ginou (SSW) Program in Japan, with a sample of 53 respondents selected through purposive sampling. Data were collected using a Likert-scale questionnaire. Data analysis techniques included validity testing, reliability testing, classical assumption testing, multiple linear regression, t-test, F-test, and coefficient of determination. The results showed that the Tokutei Ginou (SSW) Program did not significantly affect the economic opportunities of Indonesian workers, while human resource development had a significant effect. Simultaneously, the Tokutei Ginou (SSW) Program and human resource development affected the economic opportunities of Indonesian workers with a coefficient of determination of 0.070 (7%), while 93% was influenced by other factors outside this research.

Keywords: Tokutei Ginou (SSW) Program, Human Resource Development, Economic Opportunities, Indonesian Workers.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Program Tokutei Ginou (SSW) dan pengembangan sumber daya manusia terhadap peningkatan peluang ekonomi pekerja Indonesia di Jepang. Populasi penelitian adalah pekerja Indonesia peserta Program Tokutei Ginou (SSW) di Jepang dengan sampel sebanyak 53 responden menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner skala Likert. Teknik analisis data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan Program Tokutei Ginou (SSW) tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan peluang ekonomi pekerja Indonesia, sedangkan pengembangan sumber daya manusia berpengaruh signifikan. Secara simultan Program Tokutei Ginou (SSW) dan pengembangan sumber daya manusia berpengaruh terhadap peningkatan peluang ekonomi pekerja Indonesia dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,070 atau 7%, sedangkan 93% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.

Kata Kunci: Program Tokutei Ginou (SSW), Pengembangan Sumber Daya Manusia, Peluang Ekonomi Pekerja Indonesia.

1. Pendahuluan

Globalisasi ekonomi dan dinamika pasar tenaga kerja internasional mendorong mobilitas tenaga kerja lintas negara untuk mengatasi ketidakseimbangan antara penawaran dan permintaan tenaga kerja. Jepang menghadapi penurunan angka kelahiran dan penuaan penduduk yang menyebabkan kekurangan tenaga kerja, terutama di sektor manufaktur, konstruksi, perawatan lansia, dan pertanian. Kondisi tersebut mendorong pemerintah Jepang memperkenalkan Program *Tokutei Ginou*

atau *Specified Skilled Worker* (SSW), yaitu program migrasi tenaga kerja berbasis keterampilan untuk merekrut pekerja asing dan mendukung pertumbuhan ekonomi domestik (Afrida, 2024).

Bagi Indonesia, migrasi tenaga kerja internasional merupakan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja, memperluas akses ke pasar kerja global, serta mendorong transfer pengetahuan dan keterampilan. Namun, keberhasilan pekerja Indonesia dalam program SSW sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia, terutama melalui pelatihan kejuruan, pendidikan berbasis keterampilan, penguasaan bahasa asing, dan kemampuan beradaptasi dengan budaya kerja internasional. Peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi faktor penting agar migrasi tenaga kerja memberikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif (Barnadi et al., 2025).

Seiring meningkatnya kebutuhan tenaga kerja di Jepang, pekerja Indonesia menjadi salah satu kelompok yang berperan dalam memenuhi kebutuhan industri melalui program SSW. Program ini dipandang sebagai peluang strategis untuk mengurangi pengangguran, meningkatkan penyerapan tenaga kerja produktif, dan memperluas akses pekerja Indonesia ke pasar kerja global (Falah, 2025). Pemerintah Indonesia juga mendorong partisipasi pekerja migran melalui kebijakan penempatan dan perlindungan pekerja. Namun, keberhasilan program tersebut bergantung pada kemampuan pekerja memenuhi standar negara tujuan, termasuk kualifikasi, kemampuan bahasa, dan etika kerja.

Pengembangan sumber daya manusia menjadi komponen penting dalam meningkatkan manfaat program SSW. Pelatihan kejuruan, pengembangan keterampilan teknis, pembelajaran bahasa, dan *soft skills* dapat meningkatkan kompetensi, daya saing, dan kesejahteraan pekerja. Pengembangan SDM yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja internasional juga berpotensi memberikan manfaat ekonomi melalui peningkatan pendapatan, pengiriman uang, transfer pengetahuan, dan pengalaman kerja global (Nurhida, 2024).

Pada tahun 2022, Jepang mengalami penurunan angka kelahiran sebesar 5% dan penurunan jumlah penduduk sebesar 0,4% menjadi 125.124.989 jiwa. Kondisi demografis tersebut berdampak pada berbagai sektor dan meningkatkan kekhawatiran terhadap kekurangan tenaga kerja terampil di berbagai industri (Aznina Lembayung Batubara, 2023). Sebagai salah satu respons, Jepang mengembangkan kerja sama ketenagakerjaan dengan negara lain, termasuk Indonesia, melalui visa SSW. Program ini memberikan status tinggal bagi pekerja asing dengan kualifikasi tertentu sekaligus memperluas akses pasar kerja dan memberikan perlindungan bagi pekerja asing (Diniarsa, 2023).

Program SSW mulai berlaku pada 1 April 2019 untuk mengatasi kekurangan tenaga kerja di berbagai sektor. Melalui program ini, pekerja asing memperoleh kesempatan bekerja di perusahaan Jepang dengan hak dan kewajiban yang lebih setara dengan pekerja lokal. Program ini tidak hanya ditujukan bagi mantan peserta pelatihan, tetapi juga dapat diikuti oleh pekerja baru yang memenuhi persyaratan, termasuk lulus *Japan Foundation Test for Basic Japanese* (JFT-Basic) dan ujian keterampilan sesuai bidang pekerjaan (Hakam, 2023).

Keikutsertaan dalam program SSW dapat didukung melalui Lembaga Pelatihan dan Pengembangan Keterampilan (LPK). Pelatihan kejuruan bertujuan meningkatkan keterampilan, produktivitas, disiplin, sikap, dan etika kerja. Menurut teori modal manusia, pendidikan, pelatihan, dan kualifikasi profesional merupakan investasi yang

dapat meningkatkan produktivitas, pendapatan, peluang kerja, dan mobilitas ekonomi individu (Prihandari & Dewi, 2025). Dengan demikian, sinergi antara program SSW dan pengembangan SDM dapat meningkatkan kompetensi, produktivitas, serta nilai ekonomi pekerja Indonesia.

Pengembangan karyawan merupakan proses sistematis untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan kinerja individu melalui pelatihan, pembelajaran, dan pengembangan profesional. Pengembangan tersebut juga perlu didukung dengan perencanaan karier, promosi, penghargaan, dan kesempatan pengembangan keterampilan agar motivasi serta loyalitas pekerja meningkat. Hannan (2026) menekankan pentingnya perhatian terhadap tenaga kerja melalui dukungan dan pembekalan keterampilan sesuai tanggung jawab masing-masing.

Indonesia juga menghadapi tantangan dalam menyediakan lapangan kerja yang memadai bagi penduduk usia kerja yang terus meningkat. Penciptaan lapangan kerja dan peningkatan produktivitas perlu dilakukan secara bersamaan agar pekerja memperoleh pendapatan yang layak (Pratama, 2024). Ketersediaan pekerjaan dan keamanan kerja menjadi bagian penting dalam mengatasi pengangguran dan mendukung perkembangan ekonomi (Rina Digital, 2023). Namun, pertumbuhan lapangan kerja yang lebih lambat dibandingkan pertumbuhan angkatan kerja dapat meningkatkan pengangguran (Sari et al., 2024).

Menurut pendekatan kapabilitas, pembangunan tidak hanya diukur berdasarkan peningkatan pendapatan, tetapi juga melalui perluasan kemampuan individu untuk menentukan pilihan dan menjalani kehidupan yang bermakna. Pengembangan SDM dapat memperkuat kemampuan pekerja melalui keterampilan teknis, kemampuan bahasa, literasi keuangan, dan adaptasi terhadap budaya kerja. Kombinasi tersebut tidak hanya meningkatkan pendapatan, tetapi juga memperluas peluang ekonomi melalui kemampuan menabung, berinvestasi, memperoleh kualifikasi tambahan, atau memulai usaha (Prihandari & Dewi, 2025).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa migrasi tenaga kerja berbasis keterampilan dan pengembangan SDM dapat meningkatkan prospek ekonomi pekerja melalui peningkatan produktivitas, pendapatan, dan akses terhadap pasar kerja internasional (Hastuty & Ong, 2025). Namun, penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada hasil ekonomi seperti pendapatan dan pertumbuhan lapangan kerja dibandingkan proses peningkatan keterampilan dan kompetensi melalui program SSW dan pengembangan SDM (Mawar et al., 2026). Selain itu, penelitian yang secara khusus mengintegrasikan program SSW, pengembangan SDM, dan peluang ekonomi pekerja Indonesia di Jepang masih terbatas (Hanafi, 2024). Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut.

Penelitian ini penting untuk memberikan bukti empiris mengenai peran Program *Tokutei Ginou* (SSW) dan pengembangan SDM dalam meningkatkan peluang ekonomi pekerja Indonesia. Penelitian diharapkan dapat memperkuat teori sumber daya manusia yang memandang pendidikan, pelatihan, kualifikasi, dan kemampuan bahasa sebagai investasi strategis dalam meningkatkan produktivitas, pendapatan, dan mobilitas ekonomi. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi pemerintah dan lembaga pelatihan dalam merumuskan strategi pengembangan SDM yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja global. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan berkontribusi terhadap peningkatan daya saing tenaga kerja Indonesia, perluasan peluang kerja, dan pembangunan ekonomi berkelanjutan melalui kajian

mengenai **“Dampak Program Tokutei Ginou (SSW) dan Pengembangan Sumber Daya Manusia terhadap Peningkatan Peluang Ekonomi bagi Pekerja Indonesia.”**

2. Metode

Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2023:6), penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan karakteristik variabel serta hubungan antarvariabel. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk menguji hipotesis dan menganalisis hubungan serta pengaruh antarvariabel secara objektif berdasarkan data numerik. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis secara kuantitatif.

Variabel penelitian terdiri atas Program Tokutei Ginou (SSW) sebagai X1, pengembangan sumber daya manusia sebagai X2, dan peningkatan peluang ekonomi pekerja sebagai Y. Pendekatan kuantitatif dipilih karena sesuai untuk menguji hubungan dan pengaruh antarvariabel secara sistematis (Sugiyono, 2017:35–36).

Data

Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari pekerja Indonesia di Jepang yang sedang atau pernah mengikuti Program Tokutei Ginou (SSW) melalui penyebaran kuesioner.

Sumber Data

a. Data Primer

Data primer diperoleh melalui kuesioner yang disusun berdasarkan indikator variabel Program Tokutei Ginou (SSW), pengembangan sumber daya manusia, dan peningkatan peluang ekonomi. Pengukuran menggunakan skala Likert untuk mengukur tingkat persetujuan responden. Data tersebut digunakan untuk menguji hipotesis dan menganalisis hubungan antarvariabel.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui studi pustaka dari berbagai sumber yang relevan, meliputi:

1. Laporan dan publikasi resmi Program Tokutei Ginou (SSW).
2. Data ketenagakerjaan dan mobilitas tenaga kerja Indonesia.
3. Pedoman dan peraturan ketenagakerjaan internasional.
4. Buku, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu.

Data sekunder digunakan untuk memperkuat landasan teori, memberikan konteks empiris, serta mendukung interpretasi hasil penelitian.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi Penelitian

Menurut Amin dkk. (2023:16), populasi merupakan seluruh objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dalam penelitian. Sugiyono (2022:80) menyatakan bahwa populasi mencakup keseluruhan karakteristik objek atau subjek yang menjadi fokus penelitian, sedangkan Abubakar (2021:58) mendefinisikannya sebagai keseluruhan sumber data atau subjek penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut, populasi penelitian ini adalah seluruh pekerja Indonesia yang mengikuti Program Tokutei Ginou (SSW) dan bekerja di berbagai sektor di Jepang.

Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2022:81), sampel merupakan bagian dari karakteristik yang dimiliki populasi, sedangkan Abubakar (2021:59) menyatakan bahwa sampel merupakan sebagian populasi yang dipilih untuk mewakili populasi. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria:

1. Warga negara Indonesia.
2. Terdaftar sebagai peserta Program Tokutei Ginou (SSW).
3. Telah mengikuti program pelatihan atau pendidikan lanjutan.
4. Bersedia berpartisipasi dalam penelitian.

Berdasarkan kecukupan data dan kelayakan analisis statistik, jumlah sampel ditetapkan minimal 53 responden.

3. Hasil dan Pembahasan Penyajian Data

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	39	73,6%
2	Perempuan	14	26,4%
Total		53	100%
No	Usia	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	20–25 Tahun	21	39,6%
2	26–31 Tahun	32	60,4%
Total		53	100%
No	Lama Bekerja di Jepang	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	0–5 Tahun	12	22,6%
2	6–10 Tahun	41	77,4%
Total		53	100%

Berdasarkan karakteristik 53 responden, sebanyak 39 orang (73,6%) berjenis kelamin laki-laki dan 14 orang (26,4%) perempuan, menunjukkan dominasi laki-laki dalam Program Tokutei Ginou (SSW), terutama pada sektor yang membutuhkan tenaga fisik seperti konstruksi, manufaktur, pertanian, perikanan, dan pengolahan makanan. Berdasarkan usia, 21 responden (39,6%) berusia 20–25 tahun dan 32 orang (60,4%) berusia 26–31 tahun, yang menunjukkan bahwa seluruh responden berada pada usia produktif dengan motivasi untuk meningkatkan pendapatan, pengalaman, dan keterampilan kerja. Berdasarkan lama bekerja, sebanyak 12 orang (22,6%) telah bekerja 0–5 tahun dan 41 orang (77,4%) selama 6–10 tahun. Dominasi masa kerja 6–10 tahun menunjukkan kemampuan adaptasi dan stabilitas kerja yang baik serta memungkinkan pekerja memperoleh peningkatan keterampilan, kemampuan bahasa, pengalaman internasional, pendapatan, tabungan, dan modal usaha. Secara keseluruhan, Program SSW memberikan manfaat dalam meningkatkan peluang ekonomi, kompetensi, dan kesejahteraan pekerja Indonesia.

Analisis Data

Uji Validitas

Tabel 2. Uji Validitas

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Variabel Program Tokutei Ginou/SSW (X1)			
X1.1	0.653	0.271	Valid
X1.2	0.344	0.271	Valid
X1.3	0.312	0.271	Valid
X1.4	0.378	0.271	Valid
X1.5	0.343	0.271	Valid
X1.6	0.449	0.271	Valid
X1.7	0.453	0.271	Valid
Variabel Pengembangan Sumber Daya Manusia (X2)			
X2.1	0.587	0.271	Valid
X2.2	0.421	0.271	Valid
X2.3	0.365	0.271	Valid
X2.4	0.472	0.271	Valid
X2.5	0.398	0.271	Valid
X2.6	0.336	0.271	Valid
X2.7	0.512	0.271	Valid
Variabel Peningkatan Peluang Ekonomi (Y)			
Y1	0.561	0.271	Valid
Y2	0.437	0.271	Valid
Y3	0.392	0.271	Valid
Y4	0.486	0.271	Valid
Y5	0.354	0.271	Valid
Y6	0.318	0.271	Valid
Y7	0.429	0.271	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pada variabel Program Tokutei Ginou (SSW) (X1), Pengembangan Sumber Daya Manusia (X2), dan Peningkatan Peluang Ekonomi (Y) dinyatakan valid karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,271. Nilai r_{hitung} X1.1–X1.7 berturut-turut adalah 0,653; 0,344; 0,312; 0,378; 0,343; 0,449; dan 0,453, sedangkan X2.1–X2.7 sebesar 0,587; 0,421; 0,365; 0,472; 0,398; 0,336; dan 0,512. Sementara itu, nilai r_{hitung} Y1–Y7 masing-masing sebesar 0,561; 0,437; 0,392; 0,486; 0,354; 0,318; dan 0,429. Nilai tertinggi terdapat pada X1.1 sebesar 0,653, sedangkan nilai terendah pada X1.3 sebesar 0,312. Dengan demikian, seluruh 21 item pernyataan telah memenuhi kriteria validitas dan layak digunakan untuk analisis penelitian selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
X1 (Program Tokutei Ginou/SSW)	0.675	Reliabel
X2 (Pengembangan Sumber Daya Manusia)	0.701	Reliabel
Y (Peningkatan Peluang Ekonomi)	0.716	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, seluruh variabel penelitian memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, sehingga dinyatakan reliabel dan layak digunakan. Variabel Program Tokutei Ginou/SSW (X1) memperoleh nilai 0,675, Pengembangan Sumber Daya Manusia (X2) sebesar 0,701, dan Peningkatan Peluang Ekonomi (Y) sebesar 0,716. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada masing-masing variabel memiliki konsistensi internal yang baik dalam mengukur konstruk penelitian. Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan reliabel, konsisten, dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas

Keterangan	Nilai
Sig	0.200

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 4, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga data penelitian dinyatakan berdistribusi normal dan telah memenuhi asumsi normalitas. Hal ini menunjukkan bahwa data pada variabel Program Tokutei Ginou/SSW (X1), Pengembangan Sumber Daya Manusia (X2), dan Peningkatan Peluang Ekonomi (Y) memiliki distribusi yang baik serta layak digunakan untuk analisis statistik selanjutnya, termasuk uji regresi, uji t , dan uji F . Dengan demikian, data penelitian dapat digunakan untuk menguji pengaruh Program Tokutei Ginou/SSW dan Pengembangan Sumber Daya Manusia terhadap Peningkatan Peluang Ekonomi pekerja Indonesia di Jepang.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X1 (Program Tokutei Ginou/SSW)	0.949	1.054	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X2 (Pengembangan Sumber Daya Manusia)	0.949	1.054	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 5, variabel Program Tokutei Ginou/SSW (X1) dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (X2) memiliki nilai *tolerance* sebesar $0,949 > 0,10$ dan VIF sebesar $1,054 < 10$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antarvariabel independen dalam model regresi. Dengan demikian, X1 dan X2 memiliki hubungan yang rendah dan dapat digunakan secara bersama-sama untuk menjelaskan Peningkatan Peluang Ekonomi (Y). Model regresi telah memenuhi asumsi klasik multikolinearitas dan layak digunakan untuk pengujian hipotesis selanjutnya.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
X1 (Program Tokutei Ginou/SSW)	0.391	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

X2 (Pengembangan Sumber Daya Manusia)	0.057	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
---------------------------------------	-------	-----------------------------------

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel 6, variabel Program Tokutei Ginou/SSW (X1) memperoleh nilai signifikansi 0,391, sedangkan Pengembangan Sumber Daya Manusia (X2) sebesar 0,057. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas. Artinya, varians residual dalam model relatif konstan dan tidak menunjukkan pola penyimpangan. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi asumsi klasik heteroskedastisitas dan layak digunakan untuk menganalisis pengaruh Program Tokutei Ginou/SSW dan Pengembangan Sumber Daya Manusia terhadap Peningkatan Peluang Ekonomi pekerja Indonesia di Jepang.

Uji t (Parsial)

Tabel 7. Uji t

Variabel	t Hitung	Sig	Keterangan
X1 (Program Tokutei Ginou/SSW)	1.727	0.086	Tidak Signifikan
X2 (Pengembangan Sumber Daya Manusia)	2.977	0.003	Signifikan

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji *t* pada Tabel 7, variabel Program Tokutei Ginou/SSW (X1) memperoleh nilai *t hitung* sebesar 1,727 dengan signifikansi 0,086 > 0,05, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Peluang Ekonomi (Y). Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan program SSW belum secara langsung meningkatkan peluang ekonomi secara merata, yang dapat dipengaruhi oleh perbedaan sektor dan pendapatan, biaya hidup, masa kerja, serta kemampuan pekerja dalam mengelola pendapatan. Sementara itu, Pengembangan Sumber Daya Manusia (X2) memperoleh *t hitung* sebesar 2,977 dengan signifikansi 0,003 < 0,05, sehingga berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Peluang Ekonomi. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan, kemampuan bahasa Jepang, keterampilan, pengalaman, dan profesionalisme mampu meningkatkan daya saing, pendapatan, peluang karier, serta kesejahteraan pekerja. Dengan demikian, peningkatan peluang ekonomi pekerja Indonesia di Jepang lebih dipengaruhi oleh kualitas SDM dibandingkan keberadaan Program SSW secara langsung, sehingga penguatan pendidikan, pelatihan, dan keterampilan menjadi faktor penting dalam mengoptimalkan manfaat program tersebut.

Uji F (Simultan)

Tabel 8. Uji f

Variabel	f Hitung	Sig.	Keterangan
X1 (Program Tokutei Ginou/SSW)	1.727	0.086	Tidak Signifikan
X2 (Pengembangan Sumber Daya Manusia)	2.977	0.003	Signifikan

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 8, uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh Program Tokutei Ginou/SSW (X1) dan Pengembangan Sumber Daya

Manusia (X2) secara simultan terhadap Peningkatan Peluang Ekonomi (Y). Variabel independen dinyatakan berpengaruh secara simultan apabila nilai signifikansi $< 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian, diketahui nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Program Tokutei Ginou/SSW dan Pengembangan Sumber Daya Manusia secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Peluang Ekonomi pekerja Indonesia di Jepang. Hasil ini menunjukkan bahwa keberadaan program SSW akan memberikan manfaat ekonomi yang lebih optimal apabila didukung oleh kualitas SDM yang memadai, seperti keterampilan, kemampuan bahasa Jepang, pengalaman kerja, sertifikasi, dan profesionalisme. Dengan demikian, peningkatan kualitas SDM menjadi faktor penting dalam mengoptimalkan peluang ekonomi yang diperoleh pekerja Indonesia melalui Program Tokutei Ginou/SSW.

Uji Koefisien Determinasi (Uji R)

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

R Square	Persentase	Keterangan
0.070	7%	Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sangat rendah

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 9, diperoleh nilai R Square sebesar 0,070 atau 7%. Artinya, Program Tokutei Ginou/SSW (X1) dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (X2) mampu menjelaskan Peningkatan Peluang Ekonomi (Y) sebesar 7%, sedangkan 93% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti pendapatan, jenis pekerjaan, pengalaman kerja, kemampuan mengelola keuangan, biaya hidup, motivasi, pendidikan, dan kemampuan adaptasi. Nilai R Square yang relatif rendah menunjukkan bahwa peningkatan peluang ekonomi merupakan fenomena yang kompleks dan tidak hanya ditentukan oleh kedua variabel tersebut. Meskipun demikian, hasil penelitian tetap menunjukkan pentingnya pengembangan SDM dalam mendukung peningkatan peluang ekonomi pekerja Indonesia di Jepang.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh parsial dan uji F untuk mengetahui pengaruh simultan. Hasil uji t menunjukkan bahwa Program Tokutei Ginou/SSW (X1) memiliki t hitung 1,727 dengan signifikansi $0,086 > 0,05$, sehingga H1 ditolak dan X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Peluang Ekonomi. Sementara itu, Pengembangan Sumber Daya Manusia (X2) memiliki t hitung 2,977 dengan signifikansi $0,003 < 0,05$, sehingga H2 diterima dan X2 berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Peluang Ekonomi. Berdasarkan hasil uji simultan, X1 dan X2 secara bersama-sama berpengaruh terhadap Y sehingga H3 diterima. Dengan demikian, pengembangan kualitas SDM menjadi faktor penting dalam mengoptimalkan peluang ekonomi pekerja Indonesia melalui Program Tokutei Ginou/SSW.

Pembahasan

Pengaruh Program Tokutei Ginou (SSW) terhadap Peningkatan Peluang Ekonomi Pekerja Indonesia

Hasil uji *t* menunjukkan bahwa Program Tokutei Ginou (SSW) memiliki *t hitung* sebesar 1,727 dengan signifikansi $0,086 > 0,05$, sehingga H_1 ditolak. Artinya, Program SSW secara parsial belum berpengaruh signifikan terhadap peningkatan peluang ekonomi pekerja Indonesia. Meskipun SSW membuka akses kerja di Jepang, manfaat ekonominya dapat berbeda karena dipengaruhi jenis pekerjaan, pendapatan, biaya hidup, masa kerja, dan kemampuan individu. Hasil ini berbeda dengan Tombalisa, Fathurahmi, dan Wirawan (2022) yang menemukan bahwa SSW memberikan manfaat dalam menciptakan peluang kerja dan meningkatkan kesejahteraan pekerja. Perbedaan tersebut dapat disebabkan oleh pendekatan penelitian, yaitu penelitian terdahulu menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, sedangkan penelitian ini menguji pengaruh secara kuantitatif terhadap 53 responden. Temuan Roosiani (2025) mengenai kendala bahasa, keterampilan, informasi pekerjaan, dan kesesuaian penempatan juga mendukung bahwa keberadaan SSW saja belum menjamin peningkatan peluang ekonomi yang sama bagi setiap pekerja.

Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia terhadap Peningkatan Peluang Ekonomi Pekerja Indonesia

Hasil uji *t* menunjukkan bahwa Pengembangan Sumber Daya Manusia memperoleh *t hitung* sebesar 2,977 dengan signifikansi $0,003 < 0,05$, sehingga H_2 diterima. Dengan demikian, Pengembangan SDM berpengaruh signifikan terhadap peningkatan peluang ekonomi pekerja Indonesia. Peningkatan keterampilan, pelatihan, kemampuan bahasa, sertifikasi, dan kompetensi kerja dapat memperkuat daya saing serta membuka peluang memperoleh pekerjaan dan pendapatan yang lebih baik. Hasil ini sejalan dengan Wicaksono, Al Aufa, Susanna, dan Aninditya (2024) yang menemukan hubungan positif antara pelatihan kerja dan peningkatan pendapatan pekerja migran Indonesia. Temuan Roosiani (2025) juga menunjukkan bahwa keterbatasan bahasa dan keterampilan menjadi kendala dalam penempatan dan adaptasi pekerja SSW. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi menjadi faktor penting agar pekerja mampu memanfaatkan peluang kerja internasional secara optimal.

Pengaruh Program Tokutei Ginou (SSW) dan Pengembangan SDM secara Simultan terhadap Peningkatan Peluang Ekonomi

Nilai *R Square* sebesar 0,070 menunjukkan bahwa Program SSW dan Pengembangan SDM hanya mampu menjelaskan 7,0% variasi peningkatan peluang ekonomi, sedangkan 93,0% dipengaruhi faktor lain di luar model, seperti pendapatan, jenis pekerjaan, lama kerja, pengalaman, biaya hidup, pengelolaan keuangan, kondisi keluarga, dan peluang promosi. Berdasarkan perhitungan uji *F*, diperoleh nilai *F* sekitar 1,882, lebih kecil dari *F* tabel sekitar 3,183, sehingga secara simultan kedua variabel belum berpengaruh signifikan terhadap peningkatan peluang ekonomi. Hasil ini berbeda dengan Tombalisa et al. (2022) yang secara deskriptif menemukan manfaat SSW terhadap peluang kerja dan kesejahteraan, tetapi sejalan dengan Wicaksono et al. (2024) mengenai pentingnya pelatihan terhadap kondisi ekonomi pekerja migran. Dengan demikian, peningkatan peluang ekonomi pekerja Indonesia

tidak hanya ditentukan oleh keberadaan SSW dan pengembangan SDM, tetapi juga oleh berbagai faktor ekonomi, pekerjaan, individu, dan lingkungan lainnya.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Program Tokutei Ginou (SSW) dan Pengembangan Sumber Daya Manusia terhadap Peningkatan Peluang Ekonomi Pekerja Indonesia, dapat disimpulkan bahwa: (1) Program Tokutei Ginou (SSW) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap peningkatan peluang ekonomi, dengan nilai signifikansi t sebesar $0,086 > 0,05$, meskipun tetap memberikan manfaat berupa kesempatan kerja, pengalaman, pengembangan karier, dan profesionalisme; (2) Pengembangan Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap peningkatan peluang ekonomi, dengan nilai signifikansi t sebesar $0,003 < 0,05$, sehingga peningkatan keterampilan, bahasa Jepang, sertifikasi, dan profesionalisme dapat memperkuat daya saing pekerja; dan (3) kedua variabel secara bersama-sama belum menunjukkan pengaruh signifikan berdasarkan uji F, dengan nilai $R Square$ sebesar 7%, sedangkan 93% peningkatan peluang ekonomi dipengaruhi faktor lain di luar model. Dengan demikian, kualitas sumber daya manusia menjadi aspek penting dalam meningkatkan peluang ekonomi pekerja Indonesia.

Saran

(1) Pemerintah perlu memperluas akses SSW dan memperkuat pendidikan vokasi, pelatihan, sertifikasi, serta kemampuan bahasa asing untuk meningkatkan daya saing pekerja Indonesia. (2) Lembaga pelatihan dan pekerja perlu meningkatkan keterampilan teknis, bahasa Jepang, pemahaman budaya kerja, profesionalisme, dan kemampuan adaptasi sesuai kebutuhan industri Jepang. (3) Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti pendapatan, pengalaman, motivasi, pengelolaan keuangan, biaya hidup, dan faktor sosial dengan jumlah responden serta cakupan wilayah yang lebih luas. (4) Pelaksanaan SSW perlu dievaluasi secara berkala melalui peningkatan pembekalan, pendampingan selama bekerja, dan literasi keuangan agar manfaat ekonomi bagi pekerja Indonesia dapat lebih optimal dan berkelanjutan.

5. Daftar Pustaka

- Afrida. (2024). Ketenagakerjaan Di Indonesia: Tantangan Dan Peluang Di Era Globalisasi. *Jurnal Manajemen, Akuntansi Dan Pendidikan*, 1(2), 288–296. <https://doi.org/10.59971/jamapedik.v1i2.65>
- Azka Nurpauziah. (2025). Pengaruh Kerja Sama Indonesia-Jepang Melalui Program Specified Skilled Workers (Ssw) Terhadap Ketersediaan Tenaga Kerja Di Jepang Tahun 2019-2024. *Jurnal Mahasiswa Program Studi*, 02(03).
- Aznina Lembayung Batubara. (2023). View of Legal Protection of Indonesian Workers on Japan on the Perspective of Human Rights and Pancasila Values.pdf. *Jurnal Smart Hukum*, 3(4).
- Barnadi, Y. A., Haryati, E., & Ferriswara, D. (2025). Contribution of Migrant Workers in Increasing Remittances and Accelerating the SDGs: A Country Without Unemployment. *Jurnal Studi Hukum Dan Administrasi Publik*, 2(1), 71–90.
- Diniarsa, M. R. (2023). Evaluasi Penerapan Kebijakan Diversitas Dan Inklusi Dalam manajemen Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Organisasi. *Jurnal Ilmiah MEA*, 7(2), 1439–1456.

- Falah, M. F. F. (2025). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Budaya Kerja Kaizen Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pekerja Migran Indonesia Di Jepang. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Sosial*, 2(4), 146–159.
- Farida Dwi Rahmawati. (2024). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Produktivitas Kinerja Pegawai. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 02(02).
- Habibi, B. H. (2025). The Role Of Family Ownership And Management In Shaping Corporate Financial. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, 4(4), 1–14.
- Hakam, I. A. (2023). A Systematic Literature Review : Strategi Pengembangan Usaha Mikro Manusia. *Ekonomi Bisnis Sains*.
- Hanafi, M. Y. (2024). Analisis Faktor Upah Dan Modal Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Kecil Menengah Kendang Jimbe Kota Blitar. *Jurnal Ilmu Ekonomi* (, 4(3), 508–519.
- Hanifah, A. U., Hamiansyah, A. N., Rahman, M. F., & Salsabila, N. (2025). Analisis Efektivitas Program Reskilling dan Upskilling Dalam Mengatasi Kesenjangan Keterampilan di Indonesia. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal*, 2(3), 4937–4947.
- Hannan, R. M. (2026). Analisis Persaingan Tenaga Kerja Indonesia vs . India di Pasar Jepang dan Implikasinya bagi Kebijakan SDM Nasional. *Jurnal Ilmiah Nusantara*, 3(1), 1064–1072.
- Hastuty, H. S., & Ong, S. (2025). Pagelaran Budaya di Sakura Matsuri Sebagai Strategi Diplomasi Untuk Mengundang Masyarakat Indonesia Mengunjungi Jepang. *Kiryoku*, 9(2), 481–495.
- Keohane, R. O. (2025). Human Resources Forum 2023 sebagai Katalis Kerja Sama Ketenagakerjaan Indonesia–Jepang. *Jurnal SOSIO DIALEKTIKA*, 10(1), 185–204.
- Mawar, I., Anggraeni, R., & Susanti, R. (2026). Pengaruh Kualitas Pelayanan , Harga dan Promosi Terhadap Keputusan Siswa Memilih Pelatihan di LPK Hinode Mandiri Karanganyar (Survei pada Siswa LPK Hinode Mandiri Karanganyar). *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 1091–1103.
- Nurhida, P. (2024). Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Bank Syari ' ah Indonesia Kota Medan. *Jurnal Perbankan Syariah*, 3(April), 11–25.
- Pratama, T. R. (2024). Strategi Adaptasi Pekerja Tokutei Ginou Indonesia : Studi Kasus Industri Perhotelan Hokkaido Adaptation Strategy of Indonesia ' s Tokutei Ginou Workers : Case Study of Hokkaido ' s Ho spitality Industry. *JAPANOLOGY*, 11(1), 59–71.
- Prihandari, I., & Dewi, F. P. (2025). Kesiapan Calon Pekerja Migran Indonesia (PMI) ke Jepang di Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) di Jawa Timur. *Jurnal Budaya, Bahasa Dan Sastra*, 12(September), 158–174.
- Rina Digital. (2023). Era Digital_ Tantangan Dan Peluang Dalam Dunia Kerja. *Journal of Economics and Business*, 1(1), 1–8.
- Sari, P. N., Isabella, A. A., Nurahman, D., Nurhartanto, A., Siregar, A. A., & Alyonni, A. (2024). Optimalisasi Sumber Daya Manusia Dalam Manajemen Pariwisata Desa Way Tebing Cepa Kabupaten Lampung Selatan. *Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 4(4). <https://doi.org/10.59818/jpm.v4i4.744>
- Syahrani, S., & Gunawan, A. (2023). Efektivitas Program Kartu Prakerja dalam Membangun Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Skill Pendahuluan. *Jurnal Lentera BITEP*, 01(03), 118–126.

- Tombalisa, N. F. (2022). Kerjasama Jepang Dan Indonesia Di Bidang Ketenagakerjaan Dalam Program Tokutei Ginou Tahun 2019. *EJournal Ilmu Hubungan Internasional*, 10(2), 348–359.
- Wahyudi, S., Wiliana, A., & Kasidi, D. (2023). Efektifitas Progam Kartu Prakerja Dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia. *Semarak, Jurnal*, 6(2), 33–37.